

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah melalui modifikasi permainan servis atas bola voli dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas XI SMAN 12 Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan tindakan kelas dilakukan di lapangan SMAN 12 Bekasi

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan April hingga Juni 2017, waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini tiap pembelajaran penjas hari Rabu

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 41 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan.

D. Metode Penelitian

Penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Penelitian tindakan menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tindakan membahas masalah spesifik, isu-isu praktis dan berusaha untuk mendapatkan solusi atas masalah yang sedang dihadapi di tempat kerja atau lapangan. Desain penelitian tindakan merupakan prosedur sistematis yang dilakukan oleh guru (atau orang lain dalam setting pendidikan) untuk mengumpulkan informasi, dan kemudian meningkatkan, cara pengelolaan bagaimana mereka beroperasi, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar¹.

E. Prinsip dan Ciri Penelitian Tindakan Kelas

1. Perinsip-prinsip Tindakan Kelas

Berbagai unsur penting di bawah merupakan prinsip penelitian tindakan kelas. Uraiananya mencakup pada kritik refleksi (merupakan evaluasi program dan ini menjadi prinsip perubahan dan perbaikan yang harus dilakukan), kritik deaetik (merupakan pemahaman hubungan antar fenomena yang diteliti), kolabolator (merupakan kerja sama antar anggota yang berbeda sebagai kontribusi pemahaman situasi), gangguan bresiko

¹ Basuki Wibawa, Mahdiyah, Jarnawi Afgani, Metode Penelitian Pendidikan (Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014) h.6.1

(berupa gangguan yang akan terjadi dan berhubungan dengan kesanggupan peneliti untuk tetap tunduk pada aturan yang digunakan sebagai landasan kerja riset aksi tersebut dilaksanakan), struktur jamak (dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan peneliti tunggal, namun yang bersangkutan harus tunduk pada 4 prinsip yang telah dijabarkan pada penelitian yang digrasikan di atas sesuai program aksi berdasarkan struktur rencangan program).

2. Ciri Penelitian Tindakan

Ciri-ciri penelitian tindakan kelas adalah: 1) Refleksi diri, maksudnya dalam penelitian tindakan dipandang sebagai satu cara untuk memberi ciri bagi seperangkat berbagai macam kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, pada pokoknya ia merupakan suatu cara yang dituangkan ke dalam suatu program refleksi diri, 2) Penelitian tindakan mencoba untuk mengidentifikasi kriteria dari kegiatan-kegiatan untuk melakukan perbaikan dalam program refleksi diri, 3) Penelitian tindakan kelas bersifat partisipatif dan kolaboratoris karena melibatkan orang lain sebagai bagian dari suatu penelitian.

F. Langkah-langkah Umum Penelitian

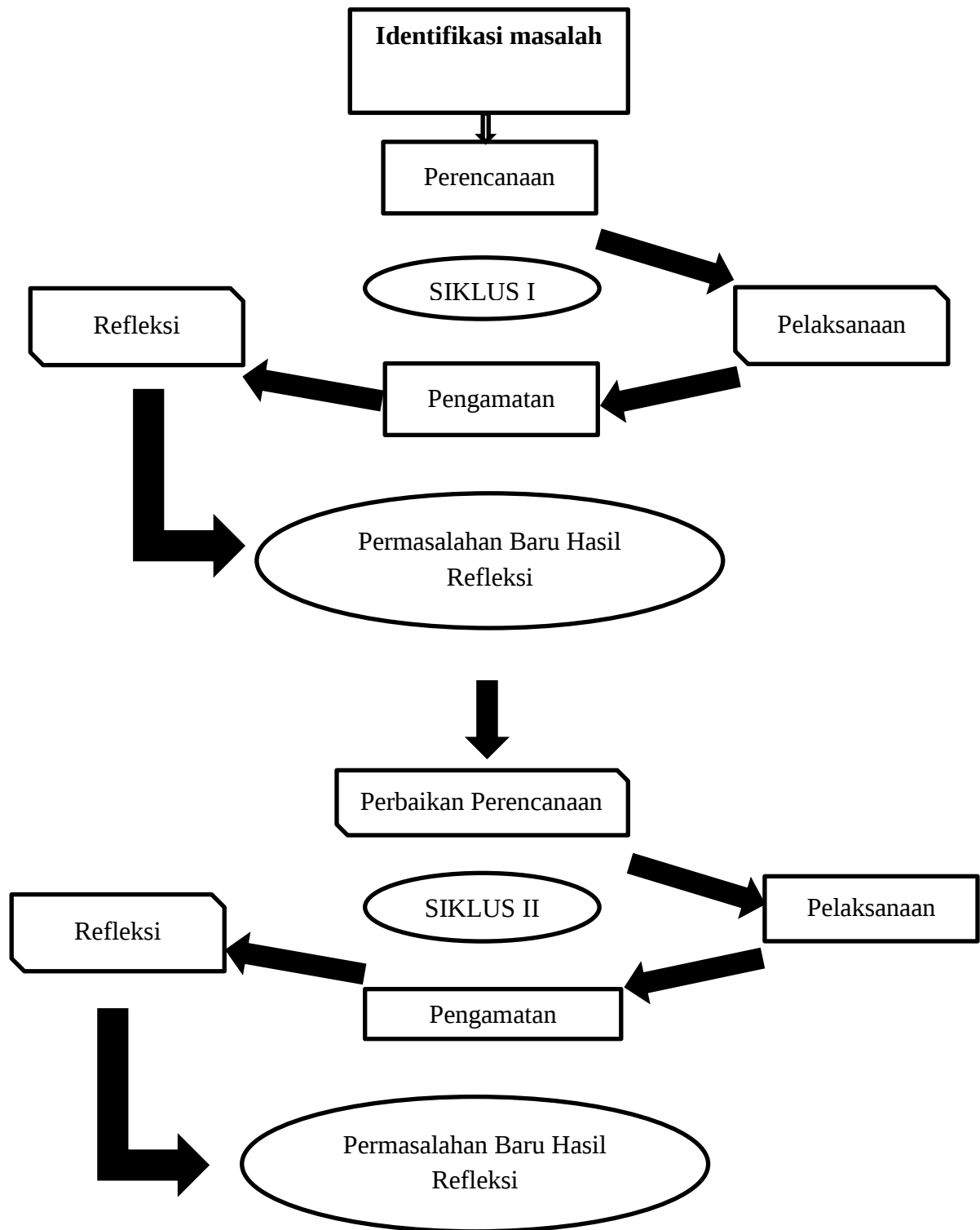
Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi servis atas bola voli
- b. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi servis atas bola voli
- c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi servis atas bola voli yang akan diberikan kepada siswa
- d. Peneliti dan Kolaborator rencanakan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

G Perencanaan Tindakan Siklus

Perencanaan ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan di atas.

SIKLUS PELAKSANAAN PTK

Gambar 4. Spiral Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins, 1993.

Sumber : Basuki Wibawa, Mahdiyah, Jarnawi Afgani, Penelitian Tindakan Kelas. (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014) hal.6.14

1. Perencanaan Tindakan Siklus 1

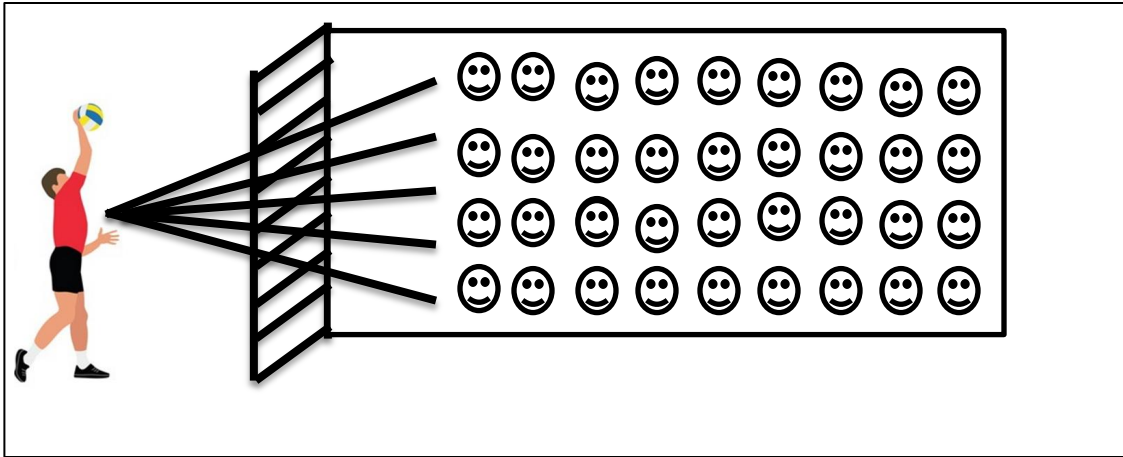
Penerapan siklus besar dirancang sebagai penerapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pendidikan jasmani menggunakan permainan. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa. Materi pengajarannya ditetapkan modifikasi servis atas bola voli sesuai sasaran pencapaian.

2. Perencanaan Tindakan Siklus 2

Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak servis atas bola voli dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerak tangan, kaki, posisi badan, dan kordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator. Penetapan kenaikan kemampuan servis atas bola voli tersebut yang dipilih diharapkan memperbaiki pembentukan gerakan dalam proses belajar mengajar.

Adapun materi servis atas bola voli dengan macam-macam bentuk modifikasi permainan yaitu:

a. Permainan Memancing Ikan



Gambar 5. permainan memancing ikan

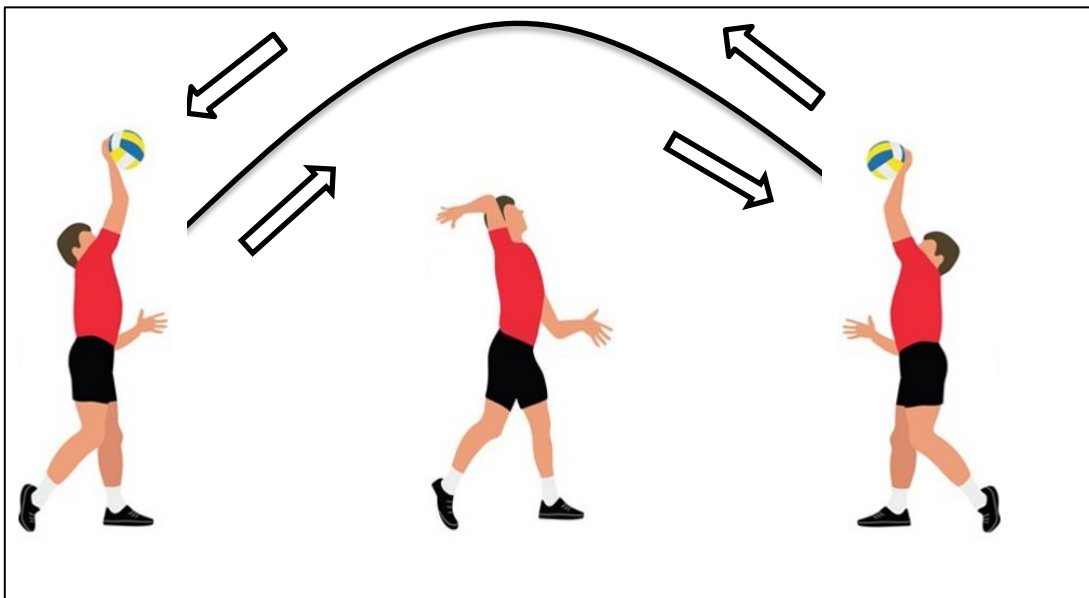
Cara bermain:

1. Siswa/i berada di dalam kotak lapangan bola voli sebagai ikan dan satu anak berada di depan net sebagai orang yang akan memancing ikan.
2. Siswa yang memancing ikan dengan cara servis atas bola voli, tidak boleh mengenai kepala ikan dan hanya boleh mengenai dari kaki sampai bahu.
3. Ikan boleh memblok bola jika bola ke arah mengenainya lalu ikan pun keluar terkena pancing dan semua ikan yang ada di dalam kotak lapangan bola voli tidak boleh bergerak atau menghindari datangnya bola kecuali membloknnya, ikan yang ketahuan menghindar atau berpindah tempat dinyatakan keluar dari lapangan garis bola voli.
4. Ikan yang terkena pancing keluar lalu secara bergantian menggantikan temannya yang menjadi pemancing melakukan servis dan temannya

yang sudah memancing dan mengenai ikan boleh keluar area permainan dan bergantian kepada ikan yang di pancingnya.

5. Setelah ikan pun habis di dalam kotak garis lapangan bola voli tersisa pemancing yang belum melakukan servis atas bola voli tetap melakukan servis atas sebanyak 5x percobaan mengenai sasaran di dalam garis kotak lapangan bola voli.
- Tujuan permainan untuk meningkatkan kemampuan servis atas dengan target sasaran yang benar

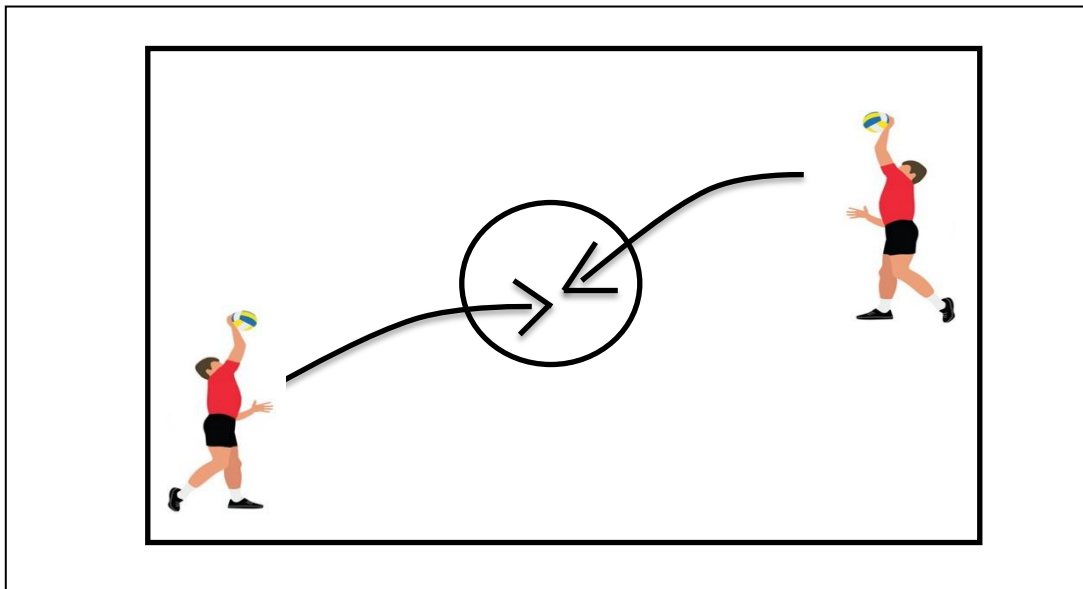
b. Permainan Kucing- kucingan



Gambar 6. permainan kucing-kucingan

1. Siswa/i di bagi tiga kelompok.
 2. Siswa yang melakukan servis atas bola voli harus bisa mengarahkan bola agar tidak terkena oleh kucing.
 3. Siswa yang menjadi kucing harus bisa menangkap bola.
 4. Setelah kucing mengenai bola bergantian ke temannya yang melakukan servis atas bola voli dan temannya yang menjadi kucing.
 5. Di lakukan secara bergantian hingga 1 kelompok 3 orang tersebut melakukan servis atas bola voli.
- Tujuan permainan untuk meningkatkan kemampuan servis atas dengan cara melambungkan bola voli ke atas

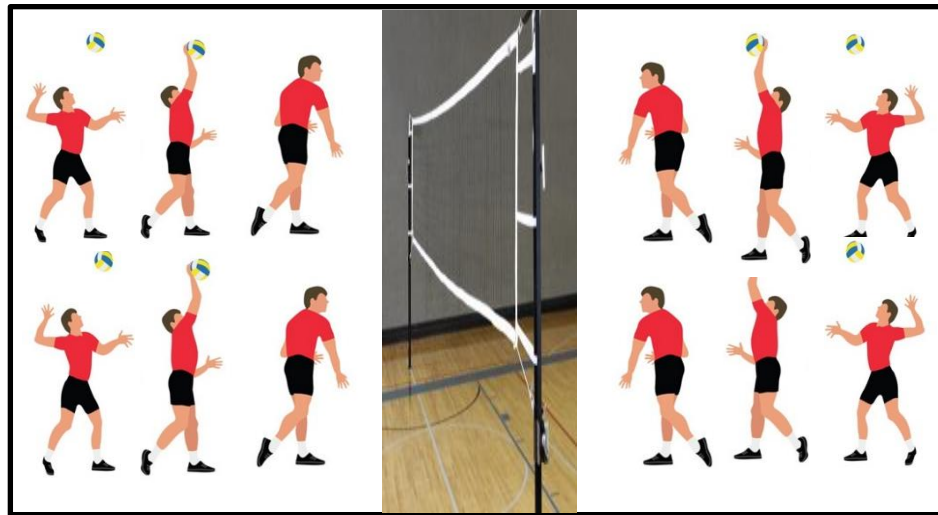
c. Permainan Memasukan Koin



Gambar 7. permainan memasukan koin

1. Seluruh siswa dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok, setelah dibagi kelompok siswa yang melakukan servis atas bola voli mengenai masuknya bola ke dalam lingkaran akan mendapatkan skor.
 2. dua kelompok siswa saling merebutkan skor dengan cara memasukan bola ke dalam lingkaran tersebut.
 3. Siswa yang melakukan servis atas bola voli di lakukan secara bergantian dengan temannya hingga ke orang yang terakhir melakukannya.
 4. Setelah orang terakhir melakukan servis atas lalu di hitung skor antara dua kelompok tersebut.
 5. Kelompok yang banyak memperoleh skor itulah yang menang.
- ✓ Tujuan kemampuan mengendalikan mengatur jarak kecepatan bola voli

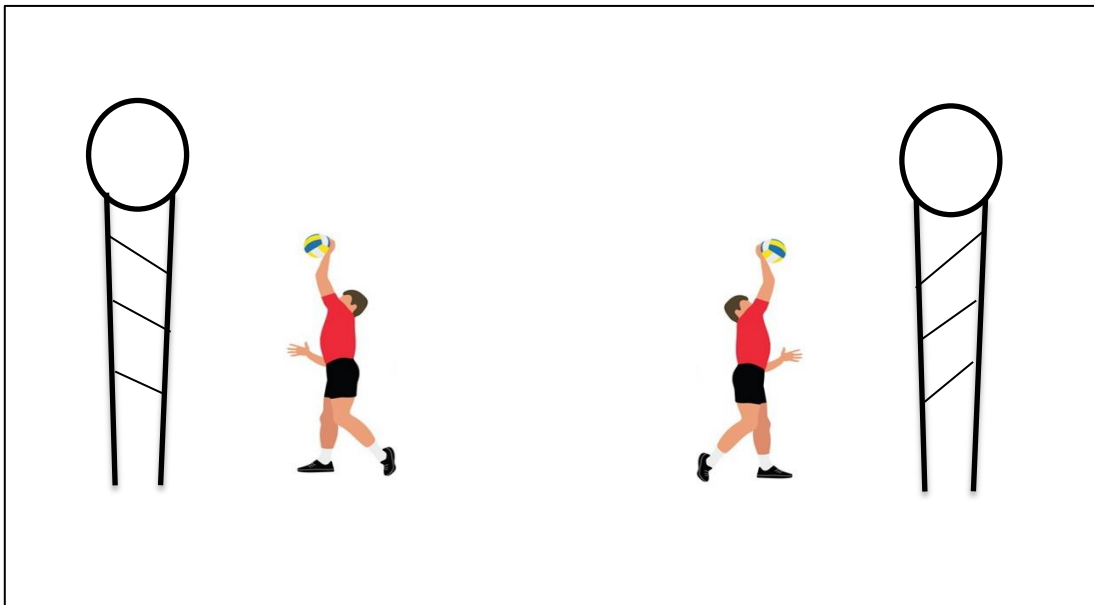
d. Permainan Tembak-tembakan



Gambar 8. permainan tembak-tembakan

1. Siswa/i di bagi 2 kelompok setelah itu siswa memegang 1 bola voli dan melakukan servis atas bola voli dan mengenai kelompok lawannya.
 2. Tidak boleh melakukan servis atas bola voli mengenai kepala temannya.
 3. Kelompok yang terkena bola oleh kelompok lawannya harus keluar dari permainan tersebut.
 4. Kelompok yang habis terkena bola oleh kelompok lawannya, kelompok itulah yang kalah.
- ✓ Tujuan permainan untuk meningkatkan kecerdasan anak saat melakukan target sasaran servis atas bola voli

e. Permainan Menimpuk Jambu



Gambar 9. permainan menimpuk jambu

1. Siswa/i di bagi menjadi 2 kelompok setelah di bagi 2 kelompok kemudian 4 siswa di campur dengan 4 siswa lawan dalam 1 kotak lapangan bola voli dalam 1 bola saling memasukkan bola.
 2. Siswa/i merebutkan bola dan memasukkan bola ke dalam lingkaran yang tersedia dilingkaran untuk memperoleh skor tersebut.
 3. Dalam waktu 20 mnt team yang memperoleh hasil terbanyak team itulah yang menang.
- ✓ Tujuan permainan untuk meningkatkan kekompakan dengan cara bekerjasama dengan team kelompok.

H. Data dan Sumber Data

1. Data peneliti ini berupa :
 - a. Tes awal dan akhir
 - b. Catatan Lapangan
 - c. Hasil belajar melalui tes siklus
 - d. Dokumentasi

2. Sumber Data :

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru, kolaborator, dan siswa kelas XI SMAN 12 Bekasi.

I. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan observasi untuk data kuantitatif dan kuantitatif, serta hasil penelitian berupa evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru, peneliti, dan kolaborator sebagai data kuantitatif.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah proses dari servis Atas bola voli, yaitu setiap siswa melakukan gerakan servis Atas bola voli di tempat selama 1 menit. Kemudian dinilai berdasarkan norma yang sudah dibuat oleh peneliti.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penilaian servis atas bola voli.

Tabel 1. Format Penilaian

No	Unsur Gerak	Indikator	Uraian Sikap Sempurna	Penilaian			
				1	2	3	4
a.	Sikap Atas	Persiapan a. Sikap badan	- Berdiri di luar garis belakang lapangan, berat badan terbagi seimbang, pandangan kedepan				

			arah net.				
		b. Sikap kaki	- Kaki kiri di depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan kira-kira selebar bahu.				
		c. Sikap tangan	- Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak terbuka siap untuk memukul bola. Pukul bola dengan tangan kanan, lambungan bola lebih tinggi dari atas kepala dan tangan kanan di tarik ke arah belakang atas kepala.				

		Pelaksanaan				
		a. Sikap lengan	- Tangan kiri memegang bola, lengan kanan tekuk sedikit di gerakan keatas dan berada di samping telinga, lengan sedikit dikeraskan.			
		b.Sikap pergelangan tangan	- Pergelangan tangan harus di regangkan. Pengean pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.			
		c. Sikap siku	- Ayunkan lengan kebelakang dengan sikut keatas.			
		d. Sikap telapak tangan	- Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka.			

		Gerak lanjutan				
		a. Sikap badan	- Pindahkan berat badan kedepan dengan cara melangkahkan kaki belakang (kanan) depan.			
		b. Target	- Target yang dimaksud adalah bola melewati net dan tidak keluar dari area permainan atau garis lapangan.			
		c. Sikap akhir	- Berat badan dialihkan kembali kedepan dan kembali kesikap semula.			

NORMA KRITERIA PENILAIAN SERVIS ATAS BOLA VOLI

a. Tahap Persiapan

1. Sikap badan

- a) Nilai 4 berdiri di luar garis belakang lapangan, berat badan terbagi seimbang, pandangan kedepan arah net.
- b) Nilai 3 berdiri di luar garis belakang lapangan, berat badan tidak terbagi seimbang, pandangan kedepan arah net.
- c) Nilai 2 berdiri di luar garis belakang lapangan, berat badan terbagi tidak seimbang, pandangan tidak kedepan arah net.
- d) Nilai 1 berdiri di garis belakang lapangan, berat badan tidak terbagi seimbang, pandangan tidak kedepan arah net.

2. Sikap kaki

- a) Nilai 4 kaki kiri ke depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan kira-kira selebar bahu.
- b) Nilai 3 kaki kiri tidak di depan dan tidak sejajar dengan kaki kanan tetapi kaki selebar bahu.
- c) Nilai 2 kaki kiri tidak di depan dan tidak sejajar dengan kaki kanan tetapi kaki selebar bahu.
- d) Nilai 1 kaki kiri tidak di depan dan tidak sejajar dengan kaki kanan tetapi kaki tidak selebar bahu.

3. Sikap tangan

- a) Nilai 4 tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak terbuka untuk siap memukul bola, pukul bola dengan tangan kanan, lambungan bola lebih dari atas kepala dan tangan atas ditarik ke arah belakang atas kepala.
- b) Nilai 3 tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tidak terbuka untuk siap memukul bola, pukul bola dengan tangan kanan, lambungan bola lebih dari atas kepala dan tangan atas ditarik ke arah belakang atas kepala.
- c) Nilai 2 tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tidak terbuka untuk siap memukul bola, pukul bola dengan tangan kanan, lambungan bola lebih dari atas kepala dan tangan atas tidak ditarik ke arah belakang atas kepala.
- d) Nilai 1 tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tidak terbuka untuk siap memukul bola, pukul bola dengan tangan kanan, lambungan bola kurang dari atas kepala dan tangan atas tidak ditarik ke arah belakang atas kepala.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Sikap lengan

- a) Nilai 4 Tangan kiri memegang bola, Lengan kanan tekuk sedikit di gerakan ke atas dan berada disamping telinga lengan sedikit dikeraskan

- b) Nilai 3 Tangan kiri memegang bola, Lengan kanan tidak ditekuk digerakan ke atas dan berada di samping telinga, lengan sedikit dikeraskan
- c) Nilai 2 Tangan kiri memegang bola, lengan kanan tidak ditekuk dan tidak digerakkan ke atas dan posisi lengan tidak berada di samping telinga dan agak sedikit di keraskan
- d) Nilai 1 Tangan kiri memegang bola, lengan kanan tidak ditekuk dan tidak digerakan ke atas tidak berada di samping telinga

2. Sikap pergelangan tangan

- a) Nilai 4 pergelangan tangan harus diregangkan. Pengenaan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan
- b) Nilai 3 pergelangan tangan tidak di regangkan. Pengenaan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan
- c) Nilai 2 pergelangan tangan harus di regangkan. Pengenaan pada bola adalah tidak telapak tangan gerak lanjutan
- d) Nilai 1 pergelangan lengan tidak diregangkan. Pengenaan pada bola adalah tidak telapak tangan gerak lanjutan

3. Sikap siku

- a) Nilai 4 Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas.
- b) Nilai 3 lengan tidak di ayunkan ke belakang dengan sikut ke atas.
- c) Nilai 2 Ayunkan lengan ke belakang dengan kurang ke atas.
- d) Nilai 1 Ayunkan lengan tidak ke belakang dengan sikut tidak ke atas.

4. Sikap telapak tangan

- a) Nilai 4 Pukul bola dengan telapak tangan terbuka.
- b) Nilai 3 Pukul bola dengan telapak tangan kurang terbuka.
- c) Nilai 2 Pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.
- d) Nilai 1 Pukul bola dengan telapak tangan tidak terbuka.

c. Gerak Lanjutan

1. Sikap badan

- a) Nilai 4 pindahkan berat badan kedepan dengan cara melangkahkan kaki belakang (kanan)
- b) Nilai 3 pindahkan berat badan kedepan tetapi tidak melangkahkan kaki belakang (kanan)
- c) Nilai 2 tidak memindahkan berat badan kedepan tetapi melangkahkan kaki belakang (kanan)
- d) Nilai 1 tidak memindahkan berat badan kedepan.

2. Target

- a) Nilai 4 target yang di maksud adalah bola melewati net dan tidak keluar dari area permainan atau garis lapangan.
- b) Nilai 3 target yang di maksud adalah bola netting atau tersangkut net tetapi masuk dalam area permainan dan tidak keluar dari area permainan atau garis lapangan.

c) Nilai 2 target yang di maksud adalah bola melewati net tetapi keluar dari area permainan atau garis lapangan.

d) Nilai 1 target yang di maksud adalah bola tidak melewati net

3. Sikap akhir

a) Nilai 4 berat badan di alihkan kembali ke depan dan kembali kesikap semula.

b) Nilai 3 berat badan tidak di alihkan kembali ke depan dan kembali kesikap semula.

c) Nilai 2 berat badan di alihkan kembali ke depan tetapi tidak kembali kesikap semula.

d) Nilai 1 berat badan tidak di alihkan kembali ke depan dan tidak kembali kesikap semula.

Nilai 3 jika tiga kriteria dilakukan secara benar

Nilai 2 jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1 jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 0 jika tidak satupun yang dilakukan secara benar

Jumlah Skor Maksimal adalah 40 yang terdiri dari 10 aspek pada instrumen penelitian. Nilai kriteria ketuntasan minimal 76 dan prosentase ketuntasan 80%.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah sisiwa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Nilai kriteria ketuntasan minimal = 63

Prosentase ketuntasan kelas = 80%

K. Keabsahan Data Peneliti

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat yaitu Bapak Imam Hadiyar S.Pd NIP 196607102006041009 (Guru Pendidikan Jasmani)

L. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencatri sumber data peneliti yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dan observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator.